

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PERTIWI BAE III
TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester/ Bulan/ Minggu/ Hari	: I/ NOVEMBER /19 / 1
Hari	: Senin/ 8 November 2021
Tema/ Sub tema/ Sub-sub tema	: Binatang /Binatang yang hidup di air /Ikan
Model Pembelajaran	: Area
Kelompok/ Usia	: B / 5-6 Tahun
Waktu	: 07.30 – 10.00 WIB (150 Menit)
Materi Pembiasaan	
<ol style="list-style-type: none">1. SOP Pagi Ceria2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdoa sebelum dan sesudah makan bekal3. Toilet Training4. Mengucapkan salam waktu datang dan pulang	
KD/Tujuan Pembelajaran :	
<ol style="list-style-type: none">1. 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Nya2. 2.2 Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu3. 3.5-4.5 Anak mampu menyerok / memancing ikan sesuai dengan angka4. 3.12-4.12 Anak dapat Menyusun kata (ikan,kolam, sirip, insang, ekor dengan berbagai media5. 3.3-4.3 Anak dapat menyusun balok menjadi bentuk kolam ikan6. 3.15-4.15 anak dapat membuat kolase gambar ikian dengan berbagai media	
Materi :	
<ol style="list-style-type: none">1. Ikan binatang ciptaan Allah yang harus di sayangi2. Rasa ingin Tahu3. Mengenal konsep membilang dengan benda4. Keaksaraan Awal5. Rancang bangun6. Kolase gambar ikan dengan berbagai media	
Alat dan Bahan :	
<ol style="list-style-type: none">1.Ikan hias (asli) dan ikan mainan2.Serok dan pancing mainan3.Kartu angka4.Biji-bijian,batu.kartu huruf,cepit baju5.Balok berbagai ukuran,hiasan	

Sumber Belajar			
1. Vidio, Gambar, Internet, Laptop 2. Ikan			
Kegiatan Pembuka : 07.30 – 08.00 WIB			
Meliputi :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Berdoa sebelum belajar 3. Menanyakan kabar dan presensi 4. Mengetahui hari tanggal bulan tahun 5. Mengamati ikan 6. Bercakap-cakap tentang ikan (bagian tubuhnya dan segala informasi yang ingin diketahui anak tentang ikan) 7. Bertepuk ikan 8. Membedakan ikan asli dengan ikan mainan 9. Guru menjelaskan cara bermain 10. Guru dan anak membuat kesepakatan tentang aturan main dan konsekuensinya. 			
Kegiatan Inti : 08.00 – 09.00 WIB			
AREA BALOK	AREA MATEMATIKA	AREA BAHASA	AREA SENI
Menyusun balok menjadi kolam ikan (C6)	Memancing ikan sesuai dengan jumlah angka	Menyusun kata (ikan, insang, sirip, kolam, ekor) dengan berbagai media (biji-bijian, batu hias, kartu huruf, kancing baju)	Membuat kolase gambar ikan dengan berbagai media (biji-bijian, kertas, daun, dll)
ISTIRAHAT : 09.00 – 09.30 :			
<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a sebelum makan dan minum • Makan Bekal • Berdo'a sesudah makan dan minum • Bermain bebas 			
PENUTUP : 09.30 – 10.00 WIB , Meliputi :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Recalling 2. Menanyakan perasaan anak 3. Pesan Moral 4. Menyampaikan kegiatan esok hari 5. Mengucapkan doa pulang, pesan guru dan memberi salam. 			

Mengetahui,
Kepala TK Pertiwi Bae III

Guru Kelas

FATCHUS SHOLICHAH N,S.PdI,S.Pd

FATCHUS SHOLICHAH N,S.PdI,S.Pd

Bahan Ajar

Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang yang hidup di air

Sub-sub Tema : Ikan

APA

- Apa sajakah jenis ikan
- Apa saja bagian-bagian ikan

BAGAIMANA

- Bagaimana cara merawat ikan
- Bagaimana ikan hidup dan bernafas

SIAPA

- Siapakah yang menciptakan ikan
- Siapa yang harus merawat dan menjaga ikan

Tema : Binatang

Sub tema : Binatang yang hidup di air

Sub-Sub Tema : Ikan

DIMANA

- Dimana ikan hidup
- Dimana kita bisa memelihara ikan

MENGAPA

- Mengapa Ikan bisa hidup di air
- Mengapa kita harus menjaga dan merawat ikan

KAPAN

- Kapan kita bisa memelihara ikan
- Kapan kita harus memberi makan ikan

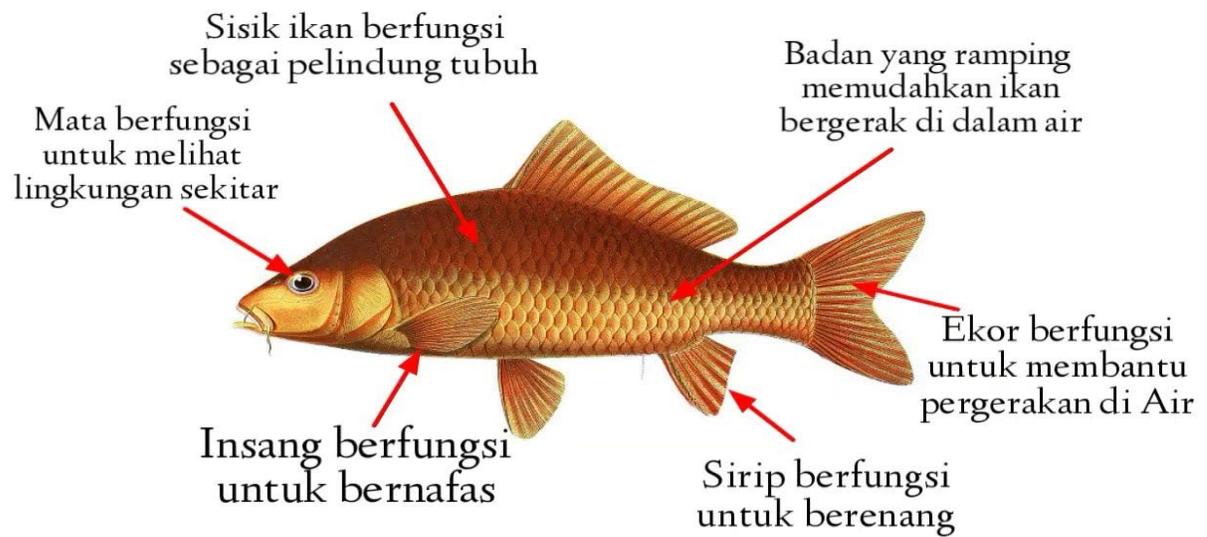
1. Apa saja bagian tu



-Ikan adalah binatang yang hidup di Air

Ikan bisa di pelihara di kolam maupun di aquarium

BAGIAN TUBUH IKAN



2. Siapakah yang menciptakan ikan

Ikan adalah binatang ciptaan Allah yang hidup di air. Ikan dipelihara oleh manusia. Kelestarian hidup ikan menjadi tanggung jawab manusia.

3. Dimanakah ikan di pelihara



Ket: Ikan dipelihara di kolam (kolam biasanya di buat di lahan kosong baik halaman depan maupun belakang)



Ket : Ikan di pelihara di aquarium (biasanya terletak di dalam rumah)



Ket: Ikan dipelihara di aquarium mini (toples)

4. Bagaimana cara memelihara ikan

- Jika ikan di kolam

- **Cara Mudah Memelihara Ikan di Kolam**

- **1. Menyiapkan Kolam Ikan**

- Sebelum memelihara ikan koi, tentunya kamu mempersiapkan kolam ikan terlebih dulu beserta pelengkapannya.

- Kolam ikan yang terbuat dari semen tentu tidak baik bagi ikan koi. Kamu tidak bisa menempatkan ikan koi begitu saja.

- Ada sejumlah tahapan yang harus dilakukan sebelum menempatkan ikan koi ke dalam kolam ikan.

- **2. Mengisi Kolam dengan Air Bersih**

- Setelah kolam dibuat, isi dengan air bersih dan biarkan selama beberapa hari sebelum diisi oleh ikan.

- Langkah ini dilakukan agar kolam ikan tidak lagi berbau semen hingga membuat ikan mati saat ditaruh.

- Setelah satu minggu, kamu bisa mengganti air yang lama dengan mengisi kolam dengan air bersih yang baru.

- Kamu bisa menempatkan satu dua ikan koi berukuran kecil untuk menguji coba apakah kolam aman untuk ikan.

- **3. Menyiapkan Ikan Koi Sekaligus Melakukan Karantina**

- Sebelum memasukkan ikan koi ke dalam kolam ikan, lakukan dulu langkah untuk melakukan karantina ikan.

- Hal ini dilakukan agar ikan tidak kaget saat dipindahkan dari tempat semula seperti ember ke kolam.

- **4. Memasukkan Ikan Ke Dalam Kolam**

- Saat ingin memasukkan ikan ke dalam kolam, jangan lupa untuk menyertakan air di dalam wadah.

- Jadi masukkan ikan beserta airnya agar terjadi percampuran air antara air kolam dengan air wadah ikan.

- **5. Menjaga Kebersihan Kolam**

- Ikan koi termasuk ikan yang tidak menyukai tempat yang kotor atau keruh, hal berbeda dengan ikan lele.

- Lakukan pembersihan kolam secara berkala dan juga memasukkan air baru secara rutin agar kolam selalu bersih.

- **6. Memberikan Makanan yang Cukup Kepada Ikan**

- Agar ikan koi tumbuh dan berkembang secara baik, berikan makanan kepada ikan secara teratur.

- Berikan makanan setidaknya dua kali sehari, pada pagi hari dan sore hari. Makanan bisa berupa pakan ikan.

- Pilihan lainnya adalah memberikan makanan berupa binatang hidup seperti jentik nyamuk, cacing rambut, kutu air, dan lainnya.

- **7. Memantau Kesehatan Ikan**

- Seperti juga halnya makhluk hidup lainnya, ikan koi juga bisa sakit dan kemudian mati. Penyebabnya adalah bakteri.

- Saat memberikan makan, kamu bisa memerhatikan tingkah ikan koi sehingga dapat melakukan tindakan.
- Untuk itu, kamu memang harus menjaga kondisi dan juga suhu kolam agar kolam tetap bersih bagi ikan.
- **8. Memantau Temperatur Kolam**
- Temperatur air bisa memengaruhi pertumbuhan ikan koi, jadi jangan sepelekan hal ini agar ikan sehat.
- Kamu harus memantau suhu kolam antara 24 hingga 26 derajat celsius setiap harinya agar air kolam tetap segar.
- **9. Menyediakan Tanaman Alami di Kolam**
- Tanaman alami seperti alga tidak hanya mempercantik kolam, tetapi juga mempunyai dampak terhadap ikan.
- Ikan koi bisa mendapatkan nutrisi alami dari tanaman air yang tumbuh dan dihadirkan di dalam kolam.
- **10. Melakukan Pemeliharaan Filter Air**
- Filter air memang dibutuhkan dalam pemeliharaan ikan koi karena ikan ini membutuhkan air kolam yang bersih.
- Lakukan pemeliharaan dan membersihkan filter air secara rutin agar air yang ada di kolam selalu jernih.

- Jika Ikan di aquarium
 - **Berikut tips memelihara ikan hias yang harus Moms coba dengan Si Kecil.**
 - Menyesuaikan Ukuran **Aquarium**. ...
 - Jangan Salah Memilih Jenis **Ikan**. ...
 - **Ikan** Air Tawar Pilihan Terbaik. ...
 - Jangan Lupa Memasang Mesin Filter. ...
 - Aksesoris. ...
 - Komitmen Terhadap Kebersihan. ...
 - Pakan **Ikan**.
- Jika ikan di toples

Ikan hias memang sengaja dikembangbiakan dan pelihara bukan untuk tujuan konsumsi melainkan untuk memperindah sebuah ruangan. Memelihara ikan hias bisa memberikan ketenangan dan hiburan tersendiri sekaligus menghilangkan stres hanya dengan melihat ikan ikan tersebut berenang, melihat bentuknya, warna dan juga kebiasaan dari ikan.

Untuk jenis ikan hias air tawar umumnya bisa dipelihara dalam kolam ataupun aquarium. Namun untuk anda yang memiliki rumah kecil atau minimalis, maka tetap masih bisa memelihara ikan yakni dengan menggunakan media toples.

Tidak seperti memelihara ikan dalam kolam atau aquarium yang membutuhkan lahan besar, memelihara ikan dalam toples cukup praktis dan tentunya tidak banyak memakan tempat. Berikut ini kami akan berikan panduan lengkap mengenai cara merawat ikan hias dalam toples yang bisa anda jadikan panduan untuk menyalurkan hobi anda memelihara ikan.

1. Menyiapkan Jenis Ikan Hias

Jenis ikan hias memiliki jenis yang sangat beragam seperti [jenis jenis ikan hias air tawar](#), ikan hias air laut, ikan hias langka, ikan hias predator dan juga ikan hias kecil. Untuk jenis ikan hias yang tepat dipelihara dalam toples adalah jenis ikan kecil. Saat memilih ikan, pastikan tidak memiliki cacat, menderita penyakit dan tidak memiliki ekor atau tubuh yang tidak terlihat normal. Pastikan juga ikan hias tidak bertengkar secara agresif saat diletakkan dalam toples.

2. Gunakan Air Berkualitas

Baik memelihara ikan hias dalam aquarium ataupun dalam toples tetap harus memperhatikan kualitas air yang dipakai. Untuk anda yang memakai air PAM atau PDAM, maka bisa ditambahkan dengan bahan anti kaporit sebelum ikan dimasukkan. Jika air yang digunakan adalah air sumur, maka endapkan terlebih dahulu air tersebut sekitar 24 jam. Selain itu, pastikan mengganti air setiap 2 hingga 3 minggu sekali.

3. Berikan Pakan Berkualitas

[Cara memelihara ikan hias dalam toples](#) berikutnya adalah dengan memperhatikan jenis pakan. Memilih jenis pakan ikan juga akan mempengaruhi kualitas dari ikan hias. Saat ini anda sudah bisa membeli berbagai jenis pakan ikan hias dengan mudah baik untuk burayak maupun ikan dewasa. Selain itu, tambahkan juga dengan beberapa pakan alami yang tinggi nutrisi seperti cacing sutera, kutu air serta jentik nyamuk untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ikan.

Pastikan memberi pakan tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Jika memberi pakan terlalu banyak maka bisa membuat toples lebih mudah kotor serta mempengaruhi kesehatan ikan. Pemberian pakan yang baik adalah diberikan 2 kali sehari dengan takaran yang pas. Saat ikan terlalu banyak makan maka bisa menyebabkan ikan kembung atau bahkan busung air atau dropsy yang nantinya akan berkembang menjadi masalah kandung kemih untuk beberapa hari berikutnya dimana ini bisa berakibat fatal.

4. Menambahkan Hiasan dan Peralatan

Meskipun media yang digunakan berukuran kecil, namun ikan juga harus bisa hidup dengan nyaman meski dalam tempat yang kecil sekaligus memperindah tampilan toples. Anda bisa menambahkan dengan sedikit tumbuhan air dan juga gelembung udara agar air bisa tetap bersih dalam waktu lebih lama. Tambahkan juga dengan penerangan yang bisa diletakkan di bagian belakang toples supaya tidak menghambat ruang gerak ikan dalam toples.

5. Mencocokkan Ukuran Toples Dengan Ikan

Seperti [cara memelihara ikan arwana](#), memelihara ikan hias dalam toples tidak boleh terlalu banyak karena bisa berakibat fatal. Dalam satu toples biasanya bisa digunakan untuk memelihara satu sampai 2 ikan hias atau beberapa ikan hias kecil seperti neon tetra, rambo atau kongo. Media memelihara ikan yang kecil tentunya tidak boleh diisi dengan terlalu banyak ikan sebab bisa membuat ikan stress, tidak bebas bergerak dan membuat toples semakin cepat kotor.

6. Menambahkan Arus

Jika jenis ikan yang dipelihara dalam toples adalah ikan yang hidup di air deras seperti koki, dollar atau platy, maka tambahkan filter kolam atau aliran air kecil. Apabila arus terlalu kencang maka bisa memakai karang yang digunakan sebagai oembatas.

7. Perhatikan Kandungan Nitrogen

Salah satu penyebab ikan hias sering mati karena keracunan adalah kandungan nitrogen yang terlalu tinggi dalam air. Tingkat nitrogen ini bisa bertambah karena terlalu banyak sisa pakan dan kotoran yang membuat sirkulasi air jadi tidak lancar dan akhirnya menyebabkan ikan sakit atau mati.

8. Gunakan Teskit

Seperti [cara budidaya ikan komet](#), ikan hias dalam toples juga harus selalu di periksa kondisi airnya supaya ikan bisa tumbuh dengan sehat. Test kit merupakan alat yang digunakan untuk memeriksa kondisi air seperti kandungan amonia, nitrit dan juga nitrat yang ada dalam air. Alat ini juga bisa digunakan untuk mengukur tingkat keasaman pH air yang ada di dalam toples supaya ikan bisa tumbuh dengan sehat.

9. Jauhi Dari jendela

Memelihara ikan dalam toples harus diletakkan jauh dari jendela. Memelihara ikan dekat dengan jendela akan membuat sinar matahari langsung mengenai toples sehingga ganggang hijau semakin tumbuh dengan subur. Kaca toples nantinya akan cepat berwarna kehijauan atau berlumut yang tidak baik untuk kesehatan ikan. Selain itu, sinar matahari juga bisa menyebabkan temperatur air semakin meningkat dengan cepat yang membuat ikan hias lebih mudah mati.

10. Air Harus Bebas Klorin

Seperti [budidaya ikan cupang koi](#), air yang digunakan untuk memelihara ikan hias dalam toples juga membutuhkan perawatan yang baik. Saat memelihara ikan dalam toples, hindari untuk memakai air ledeng sebab masih mengandung kadar klorin yang tinggi dan jika langsung digunakan untuk memelihara ikan, maka bisa menyebabkan mati karena keracunan. Pastikan untuk selalu mengendapkan air dan gunakan air bagian atasnya saja untuk mengisi toples.

11. Hindari Menambahkan Tanaman Plastik

Untuk memastikan kesehatan ikan, jangan gunakan tanaman yang terbuat dari plastik karena teksturnya keras dan bisa melukai sirip ikan. Jika masih ingin menggunakan tanaman plastik untuk ikan hias dalam toples. Maka lakukan tes terlebih dahulu menggunakan stocking. Apabila stocking tidak robek saat bersentuhan dengan tanaman plastik, maka tanaman plastik tersebut masih bisa digunakan. Namun memilih tanaman hidup tetap menjadi pilihan terbaik karena bisa membantu oksidasi air dan menjaga air tetap bersih dalam waktu yang lama.

12. Bersihkan Toples

Untuk membersihkan toples tempat memelihara ikan, pindahkan terlebih dahulu ikan hias pada wadah lain yang diisi dengan air lama dari toples. Cuci toples dengan air panas dan jangan memakai sabun sebab bisa berbahaya untuk kesehatan ikan. Bersihkan juga bebatuan dan juga tanaman plastik jika digunakan dalam toples. Masukkan kembali ikan hias dalam toples bersama dengan sebagian air lama baru tambahkan dengan air yang baru. Tambahkan juga dengan de chlorinator atau kondisioner air untuk menghilangkan kandungan klorin atau kloramin berbahaya yang terkandung di dalam air sekaligus menyaring bakteri.

13. Pisahkan Ikan Sakit

Jika anda memelihara beberapa ekor ikan dalam sebuah toples, maka perhatikan ikan yang sakit dan langsung pisahkan. Ikan yang sakit jika dibiarkan bisa menulari ikan lain sehingga semakin banyak ikan yang mati atau terserang penyakit dari ikan tersebut.

14. Perhatikan Suhu Air

Suhu dalam toples juga harus diperhatikan dengan baik sebab suhu air yang terlalu hangat atau terlalu dingin bisa meningkatkan stres pada ikan dan menurunkan sistem kekebalan tubuhnya sehingga ikan lebih rentan terhadap penyakit serta infeksi. Suhu air untuk iklim tropis seperti Indonesia adalah sekitar 24 derajat celcius. Hindari juga perubahan drastis pada suhu air supaya ikan bisa hidup dengan nyaman.

Apabil kondisi air terlalu hangat, maka ikan akan memperlihatkan ciri seperti hiperaktif, tidak mau makan dan panik. Sedangkan jika air terlalu dingin akan membuat gerak ikan semakin lambat, menggigil dan tidak nafsu makan.

15. Perhatikan Infeksi dan Penyakit Ikan

Jika pada ikan hias terdapat seperti serabut hijau agak keputihan, maka ini merupakan gejala penyakit ikan yakni cacing anchor yang merupakan krustasea berukuran kecil sehingga bisa masuk ke dalam kulit ikan lalu bertelur di dalam tubuh ikan sehingga akan merusak tubuh ikan lalu terinfeksi dan akhirnya mati.

Perhatikan juga jika terdapat lapisan lendir yang menutupi tubuh dan insang serta sirip yang merupakan gejala dari fluke disebabkan karena cacing pipih. Penyakit ikan bernama flukes ini bisa berkembang karena kualitas air yang buruk, toples terlalu padat dengan ikan atau ikan yang

mengalami stres. Cacing pipih ini memang biasanya terdapat dalam media memelihara ikan namun tidak berbahaya kecuali beberapa kondisi lain. Jika ikan terjangkit cacing ini maka akan sering menggosok tubuhnya yang dilakukan untuk menghilangkan cacing, bagian tubuh yang memerah, insang bergerak cepat dan mungkin juga bisa terdapat lubang pada perut.

Demikian beberapa cara merawat ikan dalam toples yang bisa kami berikan. Hal paling penting dalam memelihara ikan pada media kecil seperti toples, maka pastikan jumlah ikan dalam toples tidak terlalu banyak dan juga kebersihan air dengan baik. Hindari juga memberi pakan terlalu banyak karena bisa menyebabkan ikan cepat mati dan air semakin cepat kotor.

5. Waktu memberi makan ikan

Secara umum, sebagian besar ikan cukup dengan sekali makan per hari. Namun, beberapa pemilik lebih suka memberi makan ikannya sebanyak dua kali sehari. Ikan muda yang sedang tumbuh mungkin memerlukan makan tiga kali sehari atau lebih.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Ikan Hias asli dan ikan hias mainan



2. Media TPACK
- Video

3. Media Loose part

BALOK



LEGO



KARDUS BEKAS



STIK ES KRIM



GEDEBOG



SEDOTAN



BOTOL BEKAS



BIJI-BIJIAN



KERTAS LIPAT



JEPIT JEMURAN



KERANJANG



CEKLIS PER ANAK

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Nama anak :
Minggu :

Kelompok : B
Bulan :

LINGKUP PERKEMBANGAN	INDIKATOR CAPAIAN PERKEMBANGAN	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1 Anak dapat menyayangi ikan sebagai wujud rasa syukur atas ciptaan Allah				
SOSEM	2.8. Anak dapat memiliki sikap / perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu				
BAHASA	3.12,4.12 Anak dapat Menyusun kata (ikan, insang, kolam, sirip) dengan berbagai media				
KOGNITIF	3.5,4.5 Anak dapat Memancing ikan sesuai jumlah angka				
FISIK MOTORIK	3.3, 4.3 Anak dapat Menyusun balok menjadi bentuk kolam ikan				
SENI	3.15-4.15 Anak dapat membuat kolase ikan dengan berbagai media				

2. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin / 8 November 2021

Indikator Penilaian	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Uraian Hasil Pengamatan	Capaian Perkembangan
SENI (3.15,4.15) Kolase gambar ikan dengan berbagai media	Bilqis			
	Almira			
	Icha			
	Kanza			
	Intan			
	Reva			
	Zidan			
	Reihan			
	Wafi			
	Izam			
	Moniq			
	Alfi			
	Syahdu			
	Adam			
	Uwais			
	Al fatah			

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan membuat bentuk mobil :

1. Pemilihan bahan kolase
2. Kreativitas
3. Kerapihan

3. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin /8 November 2021

Indikator Penilaian	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Uraian Hasil Pengamatan	Capaian Perkembangan
FM (3.3, 4.3) Menyusun balok menjadi bentuk kolam	Bilqis			
	Almira			
	Icha			
	Kanza			
	Intan			
	Reva			
	Zidan			
	Reihan			
	Wafi			
	Izam			
	Moniq			

	Alfi			
	Syahdu			
	Adam			
	Uwais			
	Al fatah			

Kriteria dalam kegiatan Menyusun balok menjadi bentuk kolam ikan

1. Menggunakan lebih dari 10 kepingan
2. Dapat menambahkan asesoris yang disediakan oleh guru
3. Dapat Menyusun balok berbagai variasi (bentuk dan ukuran)
4. Kemandirian
5. kreativitas
6. Mampu menjelaskan apa yang telah dibuat

4. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin / 8 November 2021

Indikator Penilaian	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Uraian Hasil Pengamatan	Capaian Perkembangan
Bhs (3.12 – 4.12) Menyusun kata dengan berbagai media	Bilqis			
	Almira			
	Icha			
	Kanza			
	Intan			
	Reva			
	Zidan			
	Reihan			
	Wafi			
	Izam			

	Moniq			
	Alfi			
	Syahdu			
	Adam			
	Uwais			
	Al fatah			

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan menyusun kata :

1. Mengerti huruf vocal dan konsonan
2. Mengucapkan suku kata yang ditelaah dibuat
3. Dapat Menyusun huruf dengan tepat
4. Kerapihan

5. FORMAT OBSERVASI/SKALA PENILAIAN

Kelompok : B

Hari/tanggal : Senin/ 8 November 2021

Indikator Penilaian	Nama Anak	Hasil Karya Anak	Uraian Hasil Pengamatan	Capaian Perkembangan
KOG (3.6 – 4.6) Memancing ikan sesuai jumlah angka	Bilqis			
	Almira			
	Icha			
	Kanza			
	Intan			
	Reva			
	Zidan			
	Reihan			

	Wafi			
	Izam			
	Moniq			
	Alfi			
	Syahdu			
	Adam			
	Uwais			
	Al fatah			

Kriteria yang dinilai dalam kegiatan menghitung :

1. Menghitung dengan benar
2. Menjumlah dengan tepat
3. Menuliskan lambang bilangannya
4. Menyebutkan lambang bilangannya

KUMPULAN CATATAN ANEKDOT

KELOMPOK : B

NO	NAMA ANAK	TANGGAL	PERISTIWA/KEJADIAN	KETERANGAN

